JPI
Jurnal Pustaka Indonesia

Published by Yayasan Darussalam Bengkulu
Vo. 04, No. 01, April 2024 | Page 65-77 |
e-ISSN: 2721-1592
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International license

Analisis Kelas Kata Pada Lirik Lagu Album "Fabula" Penyanyi Mahalini

Nabila Nurrahma[1], Ali Akbar Jono[2], Vebbi Andra[3]

[123] Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

[1] nabilanurrahma21@gmail.com
[2] aliakbarjono@mail.uinfasbengkulu.ac.id
[3] vebbiandra@yahoo.com

ARTICE INFO

Keywords:
Word Classes; Song Lyrics;

ABSTRACT

In music, the most important thing is the lyrics of the song. Through song lyrics, songwriters can convey subah ideas and messages which can be said to be an effort to express themselves. Song lyrics have the form of a message in the form of written words and sentences which can be used as a creative tool to provide a certain imaginative image to the listener so that it can be analyzed regarding the specific words and lyrics of the song. The aim of this research is to describe the form of word classes and the meaning of word classes. This type of research is qualitative research, the form of this research is library research, the method used is content analysis. Data collection using library techniques. The data validity technique used is to increase accuracy, using references. Based on the results of research conducted by the author on the lyrics of the album "Fabula" it resulted in ten types of word classes with three hundred and twenty-three forms of word classes contained in them. And get several meanings denotation of the word classes in the song lyrics.

PENDAHULUAN

Mahalini dikenal sebagai penyanyi yang memiliki genre pop dengan hampir seluruh menggunakan tema percintaan. Gendre pop yang dibawakan oleh Mahalini sangat digemari oleh masyarakat yang mendengarkannya. Dalam salah satu albumnya yang ia beri nama album "Fabula" berisikan sebuah kumpulan lagu dengan berbagai lirik yang menyentuh hati. Dimana lirik lagu tersebut mengusung tema percintaan dan kehidupan yang relate dengan kehidupan si pendengarnya. Dengan adanya album "Fabula" ini Mahalini mengisinya dengan lirik lagu yang bisa dianalisis oleh pendengarnya melalui berbagai pemikiran dan spekulasi yang luas.

Melalui album "Fabula" tersebut mahalini dapat mengumpulkan beberapa lagunya untuk dijadikan satu album dan dibawakan setiap konser yang ia adakan. Bahkan Mahalini mengadakan konser tunggal dengan tajuk "Fabula 2.0" yang diselenggarakan di Basket Hall Senayan GBK, dengan mengusung tema orkestra. Dikenal sebgai pencipta lagu sekaligus penyanyi Mahalini sangat terampil dalam membawakan setiap lirik lagunya.

Dalam sebuah media dikatakan bahwa Album "Fabula" ini Mahalini didapatkan dari Bahasa Latin yang artinya "Story" atau cerita. Dari makna ini, Mahalini ingin menceritakan tentang kisah cinta dan kisah kehidupan melalui seluruh track dalam album "Fabula". Mahalini mengatakan bahwa ia membuat album dengan sangat bahagia dan membayangkan dirinya bercerita dan

bertutur kata dengan nyanyian. Ia mengatakan bahwa apa yang dipersembahkan dari hati tentu akan sampai pada orang yang mendengarkannya. Lagu yang terdapat dalam album Fabula ini diunjukkan kepada orang-orang yang ingin meratapi nasib kehidupan dan nasib percintaanya.

Dalam konteks ini lirik lagu yang diciptakan oleh Mahalini dapat dijadikan sebuah pemahaman oleh sebagian orang untuk menambah pengethuan tentang susunan dan apa saja yang terdapat dalam lirik lagu album Fabula tersebut. Salah satunya adalah penggunaan kata yang terdapat dalam lirik lagu album Fabula, kata-kata yang dipakai didalam lirik lagu tersebut memiliki susunan atau kelompok katanya. Maksudnya disini adalah setiap kata yang ada dalam lirik lagu album Fabula ini memiliki kelasnya masing-masing. Kelas yang dimaksud adalah kelas kata, dimana kelas kata ini merupakan suatu kajian yang terdapat dalam ilmu kebahsaan yang diikuti dengan berbagai teori.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih kelas kata karena kelas kata merupakan kategori kata yang paling sering digunakan dalam sebuah penulisan terutama penulisan dalam lirik lagu. Selain itu, kelas kata juga mudah ditemui dalam lirik lagu. Peneliti lebih memilih album Fabula dibandingkan album-album lain karena album fabula ini merupakan album terbaru pada tahun 2023 yang mana banyak digandrungi oleh anak muda dan lirik lagunya yang menggunakan kata-kata yang lebih modern dan mendukung dengan zaman sekarang. Dalam hal ini penulis juga akan mencari makna dari setiap kata yang ada dalam lirik lagu album Fabula tersebut. Dimana hal ini akan didukung dengan teori yang dipakai.

METODE PENEITIAN

Berdasarkan penjelasan diatas penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, bentuk penelitiannya adalah penelitian kepustakaan (library research), dan metode yang digunakan penulis metode analisis konten atau analisis isi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Makna Kelas Kata pada Lirik Lagu “Album” Fabula

Pada pembahasan mengenai makna kelas kata penulis mengambil makna denotasi atau yang lebih dikenal dengan makna sebenarnya pada lirik lagu album “Fabula”. Makna denotasi adalah makna yang digunakan di dalam tingkatan pertama pada sebuah kata dengan bebas memegang peranan penting di dalam ujaran. Penulis menemukan beberapa makna denotasi pada lirik lagu album “Fabula” yang telah disusun pada table berikut ini.

a. Makna Denotasi Kelas Kata Verba pada Lirik Lagu Album “Fabula”

Makna Denotasi Kelas Kata Verba

No	Kelas Kata Verba	Makna Denotasi (Makna Sebenarnya)
1.	Perjuangan	Usaha yang penuh dengan kesukaran dan bahaya.
2.	Dengar	Memperhatikan sesuatu dengan sungguh-sungguh.
3.	Melihat	Menggunakan mata untuk memandang atau memperhatikan sesuatu.
4.	Bukalah	Menjadikannya tidak tertutup.
5.	Membisu	Bersikap seperti orang bisu atau diam saja.
6.	Mencintai	Menaruh kasih sayang kepada seseorang atau menyukai seseorang.
7.	Menyapa	Mengajak bercakap-cakap.
8.	Mengalah	Tidak mempertahankan hak atau pendirian pribadinya.

9.	Berkorban	Memberikan sesuatu yang berharga atau menyatakan kesetiaan dan sebagainya.
10.	Buru-buru	Tergesa-gesa, ingn cepat-cepat, ingin cepat sampai, ingin cepat selesai.
11.	Katakan	Memberitahukan, menyebutkan, menuturkan suatu hal.
12.	Membuang	Melepaskan sesuatu yang tidak diininkan lagi dan sudah tidak berguna.
13.	Yakinkan	Percaya akan suatu hal yang sudah pasti
14.	Memulai	Mengawali suatu perbuatan atau tindakan dalam melakukan sesuatu.
15.	Menanti	Menunggu sesuatu yang masih jauh dari hadapan mata.
16.	Terasa	Dapat dirasakan, sudah dirasai, berasa dengan tiba-tiba.
17.	Bawa	Memegang atau mengangkut sesuatu sambil berjalan atau bergerak dari satu lokasi ke lokasi yang lain
18.	Menjaga	Mengawasi sesuatu supaya tidak menyebabkan bahaya. Mencegah hal yang tidak diinginkan.
19.	Meminta	Menginginkan seseuatu secara halus atau secara paksa.
20.	Rasa	Respon indera pada rangsangan yang ada, seperti rasa pahit, pedas, asam, manis, panas, dingin, sakit, yang dirasakan oleh indera perasa.
21.	Lewati	Melalui atau menempuh sebuah proses atau perjalanan.
22.	Menghakimi	Mengadili atau berlaku sebagai hakim
23.	Berkata	Mengeluarkan isi pemikiran atau isi hati
24.	Usik	Perilaku mengganggu orang lain
25.	Putar	Menggerakkan supaya berputar
26.	Tersiksa	Mengalami penderitaan
27.	Cinta	Menyukai, terpikat.
28.	Temui	Berjumpa dengan seseorang
29.	Menjauh	Berjalan ke arah yang lebih jauh, menghindari, tidak mau dekat-dekat.
30.	Membutuhkan	Sangat memerlukan, sangat perlu menggunakan
31.	Bertahan	Tetap pada tempatnya , tidak mau menyerah, mempertahankan diri dari godaan, serangan, dan lain sebagainya
32.	Menemukan	Mendapatkan sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya.
33.	Miliki	Ingin mempunyai sessuatu.
34.	Bermimpi	Melihat atau menalami sesuatu saat tertidur, berkhayal dengan angan-angan.
35.	Pertahankan	Pembelaan terhadap sesuatu
36.	Melawan	Menghadapi sesuatu yang parah, menentang , bersaing.
37.	Terpikir	Memikirkan sesuatu hal yang sudah terjadi atau belum terjadi.
38.	Mencintai	Menaruh kasih sayang atau perasaan dengann seseuatu yang sangat disukai
39.	Datang	Tiba di suatu tempat
40.	Pergi	Meninggalkan suatu tempat

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International license

41.	Bertemu	Berhadapan muka , menemukan sesuatu yang sudah lama dicari
42.	Menghilang	Melenyapkan diri, menjadi tidak terlihat
43.	Melihat	Menggunakan mata untuk memperhatikan sesuatu
44.	Punya	Kepemilikan terhadap suatu hal.
45.	Teringat	Tiba-tiba ingat, tekenang dalam pikiran
46.	Tinggalkan	Pergi dari suatu tempat
47.	Bertahan	Menetap pada sebuah tempat, mempertahankan diri terhadap serangan, godaan, dan lainnya.
48.	Hadir	Datang dalam sebuah kegiatan.
49.	Tunjukkan	Memperlihatkan sesuatu yang sempat disembunyikan
50.	Menghindari	Menjauhkan diri dari sesuatu.
51.	Buktikan	Memperlihatkan kebenaran suatu hal dengan menyertakan bukti
52.	Membuat	Menciptakan sesuatu, mengerjakan sesuatu
53.	Pecahkan	Membelah menjgdi beberapa bagian.

Makna denotasi yang ada dalam table tersebut merupakan makna sebenarnya pada kelas kata verba di lirik lagu album "Fabula". Hal ini juga diperkuat dengan pendapat Bapak Muhammad Alfian, sebagai dosen program studi Tadris Bahasa Indonesia.

b. Makna Denotasi Kelas Kata Ajektiva pada Lirik Lagu Album "Fabula"

Makna Denotasi Kelas Kata Ajektiva

No	Kelas Kata Ajektiva	Makna Denotasi (Makna Sebenarnya)
1.	Berubah	Menjadi lain, beralih menjadi sesuatu yang berbeda
2.	Berjarak	Memberikan jarak antara satu dengan yang lain
3.	Ragu	Perasaan tidak yakin atau kurang yakin terhadap suatu hal
4.	Pudar	Tidak terang, sudah pucat, tidak ada semagat
5.	Memutih	Menjadi putih, berubah menjadi putih
6.	Yakin	Percaya, memiliki keyakinan untuk bersungguh-sungguh.
7.	Hidup	Masih terus ada, bergerak, mengalami perkembagan
8.	Lama	Panjangnya waktu
9.	Bergulir	Menggeluncur, tergulir
10.	Lara	Rasa sedih, atau suasa sedih
11.	Gundah	Perasaan gelisah dan galau
12.	Rindu	Perasaan ingin sekali bertemu, keinginan yang kuat untuk bertemu
13.	Sepi	Tidak ada orang atau apapun tidak ada tanda-tanda pergerakan
14.	Kecil	Ukuran kurang besar
15.	Nyaman	Tidak ada beban pikiran
16.	Sempurna	Utuh, tidak cacat, lengap dari segi manapun

17.	Pilu	Perasaan haru, sedih, menderita mendalam
18.	Keras	Kuat, padat tidak mudah berubah bentik atau tidak muddah pecah
19.	Hilang	Tidak ada perasaan lagi, seperti suka, duka, jengkel, marah, dan lain-lain.
20.	Indah	Dalam keadaan enak dipandang, elok
21.	Sanggup	Bersedia, mau, mampu
22.	Bohongi	Tidak sesuai dengan apa yang dikatakan, bukan kata sebenarnya
23.	Bahagia	Merasa senang, tentram, bebas dari segala hal yang menyusahkan.
24.	Tulus	Sungguh-sungguh dan hati bersih, benar-benar keluar dari hati yang suci
25.	Baik	Elok, patut untuk ditiru, berguna, manjur
26.	Sia-sia	Terbuang saja, tidak ada gunanya baik itu harga maupun manfaatnya
27.	Hancur	Pecah berkali-kali lipat, tidak Nampak lagi wujudnya
28.	Sedikit	Tidak terlalu banyak
29.	Sial	Tidak mujur dan segala usaha selalu tidak berhasil
30.	Semu	Tampak seperti asli, padahal sama sekali bukan yang asli
31.	Sesaat	Sekejap, sebentar, hanya sekali lewat
32.	Hangat	Sedikit lebih panas, agak panas
33.	Mampu	Bisa melakukan apapun
34.	Percaya	Meyakini, menganggap yakin bahwa sesuatu itu benar
35.	Beku	Padat, keras, tidak mengalami perubahan
36.	Istimewa	Memiliki ciri khas khusus daripada yang lain
37.	Kelam	Agak kurang gelap
38.	Kecewa	Kecil kati, tidak puas karena tidak dipenuhi keinginannya

Makna denotasi yang ada dalam table tersebut merupakan makna sebenarnya pada kelas kata ajektiva di lirik lagu album “Fabula”. Hal ini juga diperkuat dengan pendapat Bapak Muhammad Alfian, Msebagai dosen program studi Tadris Bahasa Indonesia.

c. Makna Denotasi Kelas Kata Nomina pada Lirik Lagu Album “Fabula”

Makna Denotasi Kelas Kata Nomina

No	Kelas Kata Nomina	Makna Denotasi (Makna Sebenarnya)
1.	Cahaya	Sinar terang dari sesuatu yang bersinar, seperti matahari
2.	Hati	Organ badan yang berwarna kemerah-merahan dibagian kanan atas rongga perut, gunanya untuk

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International license

		mengambil sari-sari makanan di dalam darah dan menghasilkan empedu
3.	Teman	Orang yang akrab, sahabat, kawan, yang bisa menjadi pelengkap.
4.	Rambut	Bagian yang ada ditubuh manusia, tepatnya dikepala, sering disebut sebagai mahkota kepada, berguna untuk memperindah tampilan manusia
5.	Tuhan	Sesuatu yang diyakini, dipuja, dan disembah oleh umat manusia sebagai yang maha kuasa dan maha esa
6.	Waktu	Seluruh rangkaian saat kita berproses, berbuat, atau keadaan berada atau berlangsung
7.	Tuan	Panggilan khusus untuk lelaki
8.	Puteri	Panggilan khusus untuk perempuan
9.	Manusia	Makhluk yang berakal dan memiliki budi
10.	Dunia	Bumi dengan segala sesuatu yang terdapat didalamnya
11.	Dada	Bagian tubuh manusia yang berada di depan

Makna denotasi yang ada dalam table tersebut merupakan makna sebenarnya pada kelas kata nomina di lirik lagu album "Fabula". Hal ini juga diperkuat dengan pendapat Bapak Muhammad Alfian, sebagai dosen program studi Tadris Bahasa Indonesia.

d. Makna Denotasi Kelas Kata Peonomina pada Lirik Lagu Album "Fabula"

Makna Denotasi Kelas Kata Pronomina

No	Kelas Kata Pronomina	Makna Denotasi (Makna Sebenarnya)
1.	Nya	Kata Nya merupakan kata ganti yang digunakan untuk menyatakan suatu hal atau benda yang sudah diketahui secara spesifik berdasarkan konteks pembicaraan
2.	Aku	Kata ganti orang pertama yang berbicara atau menulis
3.	Mu	Sebagai penunjuk kepemilikan
4.	Kamu	Kata ganti orang kedua tunggal
5.	Dia	Kata ganti orang ketiga tunggal dalam bahasa Indonesia
6.	Diriku	Kata ganti kepemilikan
7.	Tuan	Kata sapaan yang digunakan untuk lelaki khusus
8.	Puteri	Kata sapaan yang digunakan untuk wanita khusus
9.	Kita	Kata ganti jamak , yang digunakan saat berbicara bersama dengan orang lain termasuk yang diajak berbicara
10.	Mereka	Kata ganti orang ketiga jamak

Makna denotasi yang ada dalam table tersebut merupakan makna sebenarnya pada kelas kata pronomina di lirik lagu album "Fabula". Hal ini juga diperkuat dengan pendapat Bapak Muhammad Alfian, sebagai dosen program studi Tadris Bahasa Indonesia.

e. Makna Denotasi Kelas Kata Numerelia pada Lirik Lagu Album "Fabula"

Makna Denotasi Kelas Kata Numerelia

No	Kelas Kata Numerelia	Makna Denotasi (Makna Sebeneranya)
1.	Semuanya	Lingkup segalanya
2.	Seluruh	Semua, segenap, menunjukkan suatu keutuhan
3.	Satu	Bilangan yang dilambangkan dalam angka, nama lambang bilangan asli
4.	Pertama	Kesatu, semula-mula, terutama

Makna denotasi yang ada dalam table tersebut merupakan makna sebenarnya pada kelas kata numerelia di lirik lagu album "Fabula". Hal ini juga diperkuat dengan pendapat Bapak Muhammad Alfian, sebagai dosen program studi Tadris Bahasa Indonesia.

f. Makna Denotasi Kelas Kata Adverbia pada Lirik Lagu Album "Fabula"

Makna Denotasi Kelas Kata Adverbia

No	Kelas Kata Adverbia	Makna Denotasi (Makna Sebenarnya)
1.	Hari ini	Waktu dari pagi sampai pagi lagi
2.	Pagi	Waktu setelah matahari terbit hingga menjelang siang hari
3.	Selalu	Senantiasa, terus-menerus
4.	Malam	Waktu setelah matahari terbenam hingga mahari terbit
5.	Pernah	Sudah menjalani, sudah mengalami
6.	Kini	Pada waktu ini, sekarang
7.	Masih	Sedang dalam keadaan belum selesai atau sedang berlangsung
8.	Bisa	Mampu melakukan sesuatu
9.	Masa	Jangka waktu yang agak lama terjadinya suatu peristiwa penting
10.	Saat	Waktu yang bertalian dengan baik dan buruk
11.	Pernah	Sudah mengalami
12.	Telah	Menyatakan perbuatan yang sudah dilakukan
13.	Akan	Untuk menyatakan sesuatu yang hendak terjadi
14.	Masa Lalu	Masa yang telah terlewati, masa terdahulu

Makna denotasi yang ada dalam table tersebut merupakan makna sebenarnya pada kelas kata adverbia di lirik lagu album "Fabula". Hal ini juga diperkuat dengan pendapat Bapak Muhammad Alfian, sebagai dosen program studi Tadris Bahasa Indonesia.

g. Makna Denotasi Kelas Kata Interogativa pada Lirik Lagu Album "Fabula"

Makna Denotasi Kelas Kata Interogativa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International license

No	Kelas Kata Interogativa	Makna Denotasi (Makna Sebenarnya)
1.	Mungkinkah	Sebuah kata untuk menanyakan kemungkinan atau peluang terjadinya sesuatu.
2.	Mampukah	Kata untuk menanyakan kemampuan
3.	Bagaimana	Kata yang digunakan untuk menanyakan suatu hal, keadaan atau cara membuat sesuatu
4.	Mengapa	kata untuk menanyakan sebab akibat terjadinya sesuatu
5.	Akankah	Digunakan untuk menanyakan terjadinya sesuatu
6.	Mashkah	Digunakan untuk menanyakan kelengkapan atau kesanggupan
7.	Dimana	Digunakan untuk menanyakan tempat

Makna denotasi yang ada dalam table tersebut merupakan makna sebenarnya pada kelas kata interogativa di lirik lagu album "Fabula". Hal ini juga diperkuat dengan pendapat Bapak Muhammad Alfian, sebagai dosen program studi Tadris Bahasa Indonesia.

h. Makna Denotasi Kelas Kata Demonstrativa pada Lirik Lagu Album "Fabula"

Makna Denotasi Kelas Kata Demonstrativa

No	Kelas Kata Demonstrativa	Makna Denotasi (Makna Sebenarnya)
1.	Ini	Digunakan untuk menunjukkan sesuatu
2.	Itu	Digunakan untuk menunjukkan sesuatu

Makna denotasi yang ada dalam table tersebut merupakan makna sebenarnya pada kelas kata demonstrativa di lirik lagu album "Fabula". Hal ini juga diperkuat dengan pendapat Bapak Muhammad Alfian, sebagai dosen program studi Tadris Bahasa Indonesia.

i. Makna Denotasi Kelas Kata Preposisi pada Lirik Lagu Album "Fabula"

Makna Denotasi Kelas Kata Preposisi

No	Kelas Kata Preposisi	Makna Denotasi (Makna Sebenarmya)
1.	Di	Kata yang berfungsi sebagai imbuhan. Atau kata depan
2.	Ke	Kata depan yang digunakan untuk menandai arah atau tujuan
3.	Dari	Kata depan yang digunakan untuk mrnyatakan tempat, asal kedatangan,dan lain sebagainya
4.	Pada	Kata depan yang digunakan untuk menunjukkan posisi di atas atau di dalam hubungan dengan

Makna denotasi yang ada dalam table tersebut merupakan makna sebenarnya pada kelas kata preposisi di lirik lagu album "Fabula". Hal ini juga diperkuat dengan pendapat Bapak Muhammad Alfian, sebagai dosen program studi Tadris Bahasa Indonesia.

j. Makna Denotasi Kelas Kata Konjungsi pada Lirik Lagu Album "Fabula"

Makna Denotasi Kelas Kata Konjungsi

No	Kelas Kata Konjungsi	Makna Denotasi (Makna Sebenarnya)
1.	Tetapi	Kata penghubung intra-kalimat untuk menyatakan hal yang bertentangan atau tidak selaras
2.	Dan	Kata penghubung satuan bahasa (kata,frasa, klausa, dan kalimat) yang setara, termasuk tipe yang sama serta memiliki fungsi yang tidak berbeda.
3.	Karena	Kata pengubung untuk menandai sebab akibat
4.	Biar	Kata penghubung untuk menyatakan hal-hal yang tidak bersyarat
5.	Juga	Selalu demikian halnya, sama serupa halnya dengan yang lain atau yang terdahulu
6.	Seiring	Bersama-sama berjalan, seperjalanan
7.	Seperti	Serupa, sama halnya
8.	Jika	Kata penghubung untuk menandai syarat
9.	Sampai	Mencapai, terlaksana
10.	Namun	Kata penghubung antarkalimat untuk menandai perlawanan
11.	Akhirnya	Kesudahannya
12.	Seandainya	Seumpama, andaikan
13.	Sejak	Kata penghubung untuk menandai mulai dari
14.	Andai	Peristiwa yang dianggap mungkin terjadi

Makna denotasi yang ada dalam table tersebut merupakan makna sebenarnya pada kelas kata Konjungsi di lirik lagu album "Fabula". Hal ini juga diperkuat dengan pendapat Bapak Muhammad Alfian, sebagai dosen program studi Tadris Bahasa Indonesia.

Setelah melakukan analisis data dari hasil penelitian dapat diketahui berbagai macam bentuk kelas kata dan makna kelas kata denotasi yang akan bahas sebagai berikut.

Bentuk Kelas Kata pada Lirik Lagu Album "Fabula"

Setelah melakukan analisis data dari hasil penelitian penulis mendapatkan beberapa macam kelas kata yang terdapat pada lirik lagu album "Fabula" diantaranya yaitu: (1) Verba, (2) Ajektiva, (3) Nomina, (4) Pronomina, (5) Numerelia, (6) Adverbia, (7) Interogativa, (8) Demonstrativa, (9) Preposisi, (10) Konjungsi.

Dari sepuluh lagu "Album" Fabula ditemukan 87 (Delapan puluh tujuh) kelas kata verba dalam lirik lagu tersebut, 10 kata verba di lirik lagu dengan judul "Ini Laguku", 9 kata verba dari lirik lagu "Buru-Buru", 7 kata verba dari lagu "Bawa Dia Kembali", 6 kata verba dari lirik lagu "Putar Waktu", 12 kata verba dari lirik lagu Bohongi Hati". 6 kata verba dari lirik lagu "Melawan Restu", 7 kata verba dari lirik lagu "Sial", 11 kata verba dari lirik lagu " Sisa Rasa", 10 kata verba dari lirik lagu "Pecahkan Hatiku", 9 kata verba dari lirik lagu "Kisah Sempurna. Pada lirik termasuk ke dalam kelas kata verba karena lirik lagu yang dimaksud menyatakan suatu tindakan dan menggambarkan sebuah perbuatan, keadaan atau proses. Sebagaimana yang sudah dijelaskan penulis pada kajian teori

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International license

sebelumnya bahwa kelas kata verba adalah kelas kata yang membahas mengenai sebuah tindakan atau proses yang dilakukan oleh seseorang.

Pada kelas kata ajektiva ditemukan 51 kelas kata ajektiva yang ada di lirik lagu album Fabula" ini. 3 kata ajektiva dari lirik lagu "Ini Laguku", 4 kata ajektiva dari lirik lagu "Buru-Buru", 6 kata ajektiva dari lirik lagu "Bawa Dia Kembali", 5 kata ajektiva dari lirik lagu "Putar Waktu", 7 kata ajektiva dari lirik lagu "Bohongi Hati", 2 kata ajektiva dari lirik lagu "Melawan restu", 8 kata ajektiva dari lirik lagu "Sial", 8 kata ajektiva dari lirik lagu "Sisa Rasa", 4 kata ajektiva dari lirik lagu "Pecahkan Hatiku", 4 kata ajektiva dari lirik lagu "Kisah Sempurna. Pada lirik lagu tersebut termasuk ke dalam kelas kata ajektiva karena karena dalam kata tersebut menyatakan suatu penekanan kuantitas, kualitas, dan kecukupan dalam sebuah kata. Sebagaimana yang telah penulis jelaskan pada kajian teori bahwa kata ajektiva ini menyatakan sebuah kata sifat yang menekankan pada suatu penekanan kualitas, kuantitas, dan kecukupan kata.

Pada kelas kata Nomina terdapat 20 kata nomina yang ditemukan penulis, diantaranya adalah, 2 kata nomina dari lirik lagu "Ini Laguku", 3 kata nomina dari lirik lagu "Buru-Buru", 6 kata nomina dari lirik lagu "Bawa Dia Kembali", 5 kata nomina dari lirik lagu "Putar Waktu", 1 kata nomina dari lirik lagu "Bohongi Hati", 1 kata nomina dari lirik lagu "Sial", 2 kata nomina dari lirik lagu "Sisa Rasa", 2 kata nomina dari lrik lagu "Pecahkan Hatiku", 1 kata nomina dari lirik lagu "Kisah Sempurna". Pada lirik lagu tersebuat termasuk ke dalam kelas kata nomina karena dalam kata tersebut menerangkan tentang nama benda ataupun semua hal yang bisa dibendakan. Sebagaimana yang sudah penulis jelaskan pada kajian teori yang mana kata tersebut bisa dikatakan sebagai kelas kata nomina jika bisa dibendakan.

Pada kelas kata Pronomina ditemukan 49 kata pronomina yang ditemukan penulis, diantaranya adalah, 7 kata pronomina dari lirik lagu "Ini Laguku", 5 kata pronomina dari lirik lagu "Buru-Buru", 6 kata pronomina dari lirik lagu "Baawa Dia Kembali", 6 kata pronomina dari lirik lagu "Putar Waktu", 5 kata pronomina dari lirik lagu "Bohongi Hati", 5 kata pronomina dari lirik lagu "Melawan Restu", 3 kata pronomina dari lirik lagu "Sial", 4 kata pronomina dari lirik lagu "Sial", 3 kata pronomina dari lirik lagu "Kisah Sempurna", 5 kata pronomia dari lirik lagu "Pecahkan Hatiku". Kata tersevbut termasuk ke dalam kelas kata pronomina karena dalam kata tersebut menjeaskan kata yang menggantikan orang atau benda. Kata pronomina ini bisa dipakai untuk menghindari sebuah pengulangan kata pada satu kalimat. Hal tersebut juga sudah dijelaskan oleh penulis bahwa kelas kata pronomina merupakan kata ganti yang dipakai dalam sebuah kalimat.

Pada kelas kata numerelia penulis menemukan 9 kata numerelia diantaranya yaitu, 1 kata numerelia pada lirik lagu "Ini Laguku", 2 kata numeelia di lirik lagu "Bohongi Hati", 2 kata numerelia pada lirik lagu "Melawan restu", 1 kata numerelia pada lirik lagu "Sial"2 kata numerelia dari lirik lagu "Sisa Rasa", 1 kata numerelia pada lirik lagu "Kisah Sempirna". Pada lirik lagu tersebut dikatakan sebagai kelas kata numerlia karena karena kata tersebut dapat menjadi deskripsi tentang banyaknya jumlah suatu benda, binatang, ataupun manusia. Sebagaimana yang sudah dijelaskan oleh penulis pada kajian teori bahwa kata numerelia ini digunakan untuk mendeskripsikan kata bilangan.

Pada kelas kata Adverbia ditemukan 29 kata adverbia diantaranaya yaitu, 1 kata adverbia dari lirik lagu "Ini Laguku", 3 kata adverbia dari lirik lagu "Buru-Buru", 7 kata adverbia pada lirik lagu "Bawa Dia Kembali", 3 kata adverbia pada lirik lagu "Putar Waktu", 2 kata adverbia dari lirik lagu "Bohongi Hati", 5 kata adverbia dari lirik lagu "Melawan Restu", 3 kata adverbia dari lirik lagu "Sisa Rasa", 3 kata adverbia dari lirik lagu "Kisah Sempurna". Lirik lagu tersebut dapat dikatan sebagai kelas kata adverbia karena dalam kata tersebut dapat memberikan keterangan kepada pembacanya. Sebagaimana telah dijelaskan oleh penulis pada kajian teori bahwa kelas kata adverbia ini berarti merupakan kelas katak yang memberikan keterangan.

Pada kelas kata Interogativa ditemukan 17 kata interogativa diantaranya adalah, 2 kata interogativa dari lirik lagu "Ini Laguku", 2 kata interogativa dari lirik lagu "Buru-Buru", 2 kata interogativa dari lirk lagu "Putar Waaktu", 3 interogativa dari lirik lagu "Bohongi Hati", 1 kata

ineroggtiva dari lirik lagu “Melawan Restu”, 1 kata interogativa dari lirik lagu “Sial”, 2 kata interogativa dari lirik lagu “ Sisa Rasa”. Kata dari lirik lagu tersebut dapat dikategorikan sebagai kelas kata interogativa karena dalam kata tersebut mengandung pertanyaan yang mengarah. Serbagaimana telah penulis jelaskan pada kajian teori bahwa kata interogativa ini merupakan kata yang digunakan untuk menanyakan sesuatu.

Pada kelas kata demonstrativa ditemukan 15 kata diantaranya yaitu, 2 kata dari lirik lagu “Ini Laguku”, 1 kata dari lirik lagu “Buru-Buru”, 1 kata dari lirik lagu “Bawa Dia Kembali”, 1 kata dari lirik lagu “Pecahkan Hatiku”. Kata dari lirik lagu tersebut bisa dikatakan demonstrativa merupakan kata tunjuk yang digunakan pada sebuah kalimat. Sebagaimana yang telah dijelaskan penulis dalam kajian teori bahwa kata demonstrativa memang digunakan untuk menunjukkan sesuatu pada sebuah kalimat.

Pada kelas kata preposisi ditemukan 13 kata preposisi apada lirik lagu diantaranya yaitu, 2 kata dari lirik lagu “Bawa Dia Kembali”, 2 kata dari lirik lagu “Bohongi Hati”, 1 kata lirik lagu “Sial”, 1 kata dari lirik lagu “Sisa Rasa”, 1 kata dari lirik lagu “Kisah Sempurna”, 3 kata dari lirik lagu “Pecahkan Hatiku”. Pada lirik lagu tersebut dapat dikatakan sebagai kelas kata preposisi karena karena dalam kata tersebut menunjukkan kata depan yang memiliki kegunaan untuk merangkai kata-kata atau bagian kalimat. Sebagaimana yang sudah dijelaskan pada kajian teori bahwa preosisi ini digunakan sebagai kata depan pada sebuah kalimat.

Pada kelas kata konjungsi ditemukan 33 konjungsi pada lagu ini diantaranya yaitu, 4 kata dari lirik lagu “Ini Laguku”, 6 kata dari lirik lagu “Buru-Buru”, 3 kata dari lirik lagu “Bawa Dia Kembali”, 3 kata dari lirik lagu “Putar Waktu”, 6 kata konjungsi dari lirik lagu “Bohongi Hati”, 5 kata konjungsi dari lirik lagu “Melawan Restu”, 10 kata konjungsi dari lirik lagu “Sial”, 1 kata konjungsi dari lirik lagu “Sisa Rasa”, 1 kata konjugsi dari lirik lagu “Pecahkan Hati” 2 kata konjungsi dari lirik lagu “Kisah Sempurna”. Kata pada lirik lagu tersebut termasuk kedalam kelas kata konjungsi karena kata tersebut mengandung kata hubung. Sebagaimana yang sudah dijelaskan penuls pada kajian teori bahwa konjungsi ini dapat dikatakan sebagai kata hubung yang menghubungkankalimat satu dengan kalimat lain, kata yang satu dengan kata yang lainnya.

Makna Kelas Kata pada Lirik Lagu Album “Fabula” Penyanyi Mahalini.

Dari analisis hasil diatas penulis mengambil makna denotasi dalam setiap kelas kata pada lirik lagu album”Fabula” tersebut. Yang mana makna denotasi ini memiliki definisi sebagai makna sebenarnya dari setiap kelas kata yang penulis ambil. Penulis akan membahas perwakilan satu kata makna denotasi dari kelas kata yang sudah tertera pada bagain deskripsi hasil, sebagai berikut: (1) Makna denotasi dari verba pada kata membawa yang memiliki arti denotasinya adalah Memegang atau mengangkut sesuatu sambil berjalan atau bergerak dari satu lokasi ke lokasi yang lain; (2) Makna denotasi dari ajektiva pada kata memutih yang memiliki makna denotasi berubah menjadi putih, atau berubah menjadi warna putih; (3) Makna denotasi dari nomina pada kata bahagia yang memiliki makna denotasi merasa senang, tentram, bahagia, bebas dari segala hal yang menyisahkan; (4) Makna denotasi dari nomina pada kata rambut memiliki makna denotasi bagian yang ada ditubuh manusia, tepatnya di kepala, seringa disebut sebagai mahkota kepala, yang memiliki kegunaan untuk memperindah tampilan manusia; (5) Makna denotasi pronomina pada kata –Nya kata –Nya memiliki makna denotasi kata ganti yang digunakan untuk menyatakan suatu hal atau benda yang sudah diketahui secara spesifik berdasarkan konteks pembicaraan; (6) Makna denotasi dari numerelia pada kata satu, yang memiliki makna denotasi bilangan yang dilambangkan dalam angka 1, nama lambang bilangan angka 1; (7) Makna denotasi Adverbia pada kata pagi yang memiliki makna denotasi waktu setelah matahari terbit hingga menjelang siang hari; (8) Makna denotasi interogativa pada kata bagaimana yang memiliki makna denotasi yaitu kata yang digunakan untuk menanyakan suatu hal, keadaan atau cara membuat sesuatu; (9) Makna denotasi demonstrativa pada kata itu, memiliki makna denotasi kata igunakan untuk menunjukkan sesuatu;

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International license

(10) Makna denotasi konjungsi pada kata dari, yang memiliki makna denotasi kata depan yang digunakan untuk mrnyatakan tempat, asal kedatangan,dan lain sebagainya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai "Analisis Kelas Kata pada Lirik Lagu Album Fabula" maka penulis dapat menyimpulakan.

1. Dari hasil penelitian ini, diketahui terdapat sepuluh bentuk kelas kata dalam penelitian ini, meliputi (a) kelas kata verba, (b) kelas kata ajektiva, (c) kelas kata nomina, (d) kelas kata pronomina, (e) kelas kata numerelia, (f) kelas kata adverbia, (g) kelas kata interogativa, (h) kelas kata demonstrativa, (i) kelas kata preposisi, (j) kelas kata konjungsi.
2. Diantara sepuluh kelas kata tersebut ditemukan tig ratus dua puluh tiga kelas kata secara keseluruhan pada lirik lagu album fabula tersebut, meliputi (a) delapan puluh tujuh kelas kata verba, (b) lima puluh satu kelas kata ajektiva, (c) dua puluh kelas kata nomina, (d) empat puluh sembilan kelas kata pronomina, (e) sembilan kelas kata numerelia, (f) dua puluh sembilan kelas kata adverbia, (g) tujuh belas kelas kata interogativa, (h) lima belas kelas kata demonstrativa, (i) tiga belas kelas kata preposisi, (j) tiga puluh tiga kelas kata konjungsi.
3. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui terdapat seratus lima puluh tujuh makna denotasi pada setiap kelas kata dalam penelitian ini, meliputi (a) lima puluh tiga makna denotasi dari kelas kata verba, (b) tiga puluh delapan makna denotasi dari kelas kata ajektiva, (c) sebelas makna denotasi dari kelas kata nomina, (d) sepuluh makna denotasi dari kelas kata pronomina, (e) empat makna denotasi dari kelas kata numerelia, (f) empat belas makna denotasi dari kelas kata adverbia, (g) tujuh makna denotasi dari kelas kata interogativa, (h) dua makna denotasi dari kelas kata demonstrativa, (i) empat makna denotasi dari kelas kata preposisi, (j) empat belas makna denotasi dari kelas kata konjungsi.

DAFTAR PUSTAKA

Amarya, Naomi Zhalya. 2023. "Relasi Makna pada Lirik Lagu Album Mahalini Karya Mahalini Raharja", Jurnal Totobuang, Vol. 11, No 2.

Cahya, Asep Tian Dwi, dkk. 2021. "Analisis Makna Lagu Lihat, Dengar, Rasakan, dari Shelia on 7 Menggunakan Pendekatan Semiotika", Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol.4, No 1.

Chaer, Abdul. 2015. Morfologi Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.

Damayanti, Pandan Arum Ayu, dkk. 2023. "Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Lirik Lagu Album Fabula Karya Mahalini: Kajian Pragmatik", Jurnal Kata (Pendidikan Bahasa, Sastra dan Pembelajaran), Vol. 11, No 1.

Febriyanti, Fenny. 2016. "Represntasi Samurai sebagai Kelas Atas dalam Stratifikasi Sosial Masyarakat Jepang di Zaman Edo dalam Novel Tokaido Inn Karya Dorothy dan Thomas Hoobler", Jurnal Majalah Ilmiah, Vol. 14 No1.

Haryanti, Evi. 2011. "Analisis Kelas Kata dan Pola Kalimat pada Tulisan Deskripsi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar tentang Watak Anggota Keluarga", Skripsi S-1 Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Derah, Fakultas Keguruan dan Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Hs, Widjono. 2007. Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi. Jakarta: PT. Grasindo.

Jabrohim. 2003. Metodologi Penelitian Sastra. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.

Krindalaksana, Harimurti. 1994. Kelas Kata Bahasa Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Muaalifah, Faridatul, dkk. 2023. “Analisis Kategori Kelas Kata pada Cerpen Mbah Danu”, Prosidang Seminar Nasional Daring, Vol. 4, No 1.

Nugroho, Agus. 2010. “Analisis Fungsi dan Makna dalam Lirik Lagu Peterpan”, Skripsi S-1 Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Derah, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Nurindahsari, Larasati. 2019. “Analisis Semiotika Makna Motivasi pada Lirik Lagu Zona Nyaman Karya Fourtwenty”, Skripsi S-1 Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi, Universitas Semarang.

Padeta, Mansoer. 2010. Semantik Leksikal. Jakarta: Rineka Cipta.

Parera, Jos Daniel. 2007. Morfologi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Pradopo, Rachamat Djoko. 2006. Pengantar Kajian Sastra. Yogyakarta: Pistaka.

Pradopo, Rachmat Djoko. 2009. Pengkajian Puisi. Yogyakarta: Gadjah Mada University.

Rahmawati, Tanti Munawar. 2020. “Analisis Semantik pada Lirik Lagu Tulus dalam Album Monokrom dan Implikasiya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”, Skripsi S1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Resdiansyah, Rezza. 2019. “Pemaknaan Lirik Lagu Yogyakarta Lament Karya Asa Kajian Struktural Semiotika”, Skripsi S-1 Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Komputer Indonesia.

Setiawan, Ambarul Fatima. 2021. “Analisis Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Bertaut Nadin Amizah”, Jurnal Penelitian Humaniora, Vol. 26, No. 1.

Siagian, Irwan, dkk. 2021. “Frasa Berdasarkan Kategori Kelas Kata pada Cerpen Rindu yang Terlalu dalam Karya Arswendo Atmowiloto”, Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, Vol. 2, No 1.

Sitorus, Jonter Pandapotan. 2019. Mengenal Tata Bahasa Indonesi. Jakarta: Evernity.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2020. Metode penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Tantawi, Isma. 2019. Terampil Berbahasa Indonesia. Jakarta: Kencana.

Tarigan, Henry Guntur. 1984. Prinsip-Prinsip Dasar Sastra. Bandung: Angkasa.

Wellek, Rene & Austin Warren. 2016. Teori Kesusastraan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International license